

**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI
KEGIATAN MERONCE MENGGUNAKAN BAHAN ALAM PADA
ANAK KELOMPOK A TK BUNGONG NANGGROE KECAMATAN
PADANG TIJI KAB. PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH :

**AGUSTINAWATI
NIM : 1811070040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE MENGGUNAKAN BAHAN ALAM PADA ANAK KELMPK A TK BUNGONG NANGGROE KECAMATAN PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Agustinawati
1811070040

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 23 Februari 2021 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/Penguji IV,



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN.0128038801

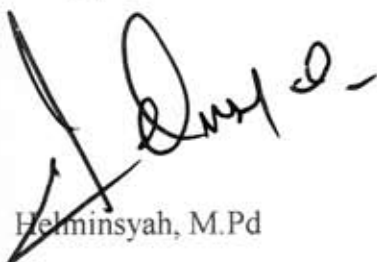
Sekretaris/Pembimbing II/ Penguji III,



Riza Oktariana, M.Pd

NIDN.1306108501

Penguji I,



Helminsyah, M.Pd

NIDN.1320108501

Penguji II,



Dr. Musdiani, M.Pd

NIDN.0031126364

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penlitian.....	4
1.5 Hipotesis Tindakan.....	5
1.6 Definisi Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	6
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini.....	6
2.2 Karakteristik Anak Usia Dini 4-5 Tahun.....	6
2.3 Kecerdasan.....	9
2.3.1 Pengertian Kecerdasan.....	10
2.3.2 Perkembangan Kecerdasan.....	10
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Naturalis.....	11
2.4 Kecerdasan Naturalis.....	13
2.4.1 Ciri—ciri Kecerdasan Naturalis.....	15
2.4.2 Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak.....	16
2.4.3 Indikator Kecerdasan Naturalis.....	20
2.5 Media Pembelajaran.....	21
2.5.1 Pengertian Media.....	21
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	22
2.5.3 Macam-macam Media Pembelajaran.....	23
2.5.4 Media Bahan Alam.....	25
2.6 Penelitian Relavan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Prosedur Pelitian Tindakan.....	28
3.5 Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	36
4.1 Data dan Temuan Penelitian	36
4.1.1 Gambar Umum Lokasi Penleitian.....	36
4.1.2 Persiapan dan Pelaksanaan Penleitian	37

4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Data Prasiklus	38
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus I	40
4.2.3 Hasil Penelitian Siklus II	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMP[IRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku anak, berfungsi membimbing perkembangan yang harus dijalani. Adapun ciri dari perubahan tingkah laku hasil pendidikan antara lain; adanya perubahan yang disadari, bersifat kontinyu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat temporer dan bukan karena proses kematangan pertumbuhan, dengan kata lain perkembangan tersebut bertujuan dan terarah.

Menurut Mubiar (2008: 5) bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu pendidikan awal bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang juga merupakan pendidikan kedua yang cukup penting bagi perkembangan anak setelah keluarga. Pendidikan anak usia dini atau TK pada hakekatnya adalah pendidikan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh dimensi perkembangan anak yang meliputi kognitif, sosial, emosi, fisik dan motorik. Secara psikologis anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, artinya terdapat kaitan yang sangat erat antara aspek perkembangan yang satu dengan yang lain.

Menurut Solehuddin (2007: 36) Untuk tercapainya suatu pembelajaran yang baik, maka pembelajaran di Taman Kanak-kanak harus terlaksana dengan baik pula. Dengan demikian, prinsip pembelajaran di Taman kanak-kanak sejatinya bersifat kolaboratif yang tidak hanya menitikberatkan pengembangan

pada satu aspek, akan tetapi berorientasi pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Konsekwensinya dalam proses pembelajaran, guru memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menstimulasi anak untuk mengembangkan salah satu atau beberapa kecerdasan tertentu (kecerdasan jamak) supaya lebih cakap dan terampil.

Salah satu dari kecerdasan anak usia dini tersebut adalah kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam. Alam merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kemampuan anak, karena melalui penggunaan alam anak akan lebih mudah untuk memahami sehingga pengembangan kecerdasan anak akan berkembang secara optimal. Alam dapat diamati, dirasakan sehingga dapat memenuhi pengembangan kecerdasan.

Kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan dalam memahami alam, yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perbedaan maupun persamaan ciri-ciri diantara spesies baik flora maupun fauna. Disadari bahwa tiap anak memiliki potensi kecerdasan yang tidak sama. Mereka mempunyai kemampuan, talenta, dan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan perkembangan usianya. Namun jelas potensi kecerdasan anak dipengaruhi oleh faktor genetika dan lingkungan, oleh karenanya perlu dan penting memberi kesempatan pada anak didik untuk bersentuhan dengan alam mengingat alam dapat merangsang kecerdasan naturalisnya.

Kecerdasan naturalis anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca (Musfiroh, 2010: 8.7).

Namun berdasarkan observasi pada anak kelompok A TK Bungong Nanggroe menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan anak tentang alam, tumbuhan dan binatang. Jika sedang bermain diluar anak lebih suka bermain plosotan, ayuman dan panjatan. Terdapat 15 anak belum menunjukkan ketertarikan tentang alam. Salah satu factor rendahnya kecerdasan naturalis anak adalah cara guru dalam mengajar selama ini guru lebih sering mengembangkan kemampuan dalam kegiatan menulis, mengambar dan mewarnai saja saat pembelajaran dan jarang melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan alam.

Alasan penulis memilih kegiatan meronce menggunakan bahan alam karena pentingnya pengenalan kecerdasan naturalis kepada anak usia dini dan dilingkungan sekolah juga tersedia berbagai bahan dari alam seperti tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan untuk meronce. Dengan pemanfaatan bahan alam tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tertarik mengambil judul “meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce menggunakan bahan alam pada anak kelompok A TK Bungong Nanggroe kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce dengan media bahan alam pada anak kelompok A TK Bungong Nanggroe kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan proposal skripsi ini antara lain untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan meronce dengan media bahan alam pada anak kelompok A TK Bungong Nanggroe kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diluar ruangan.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi anak

Anak mampu mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam, sehingga dapat menuangkan ide kreativitas dan imajinasinya dengan baik.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan masukan positif dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui penggunaan media bahan alam.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan guru.

1.5 Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi, pada penelitian ini yang dapat dijadikan hipotesis tindakan adalah “kegiatan meronce

menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok A TK Bungong Nanggroe kecamatan Padang Tiji, kabupaten Pidie”

1.6 Definisi Istilah

1. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasikan flora, fauna, serta bentuk-bentuk alam yang lain dalam lingkungannya, sehingga menumbuhkan minat yang mendalam terhadap alam serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah, memanfaatkan, serta melestarikan alam.
2. Media bahan alam yaitu bahan-bahan yang digunakan sebagai media pembelajaran yang terdapat dilingkungan sekitar.
3. Meronce adalah suatu seni merangkai objek benda menjadi sesuatu seperti kalung, gelang dan lain-lain dengan bantuan tali atau benang, okegiatan yang menarik bagi anak, karena menyusun dan merangkai benda baik itu manik manik maupun benda lainnnya dengan tali atau benang.